

ABSTRAK

Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Pada Apotek Rakyat Berdasarkan SAK EMKM

Nadya Yolanda, 2025 (xi + 118 halaman)

Email: Nadiayolanda24@gmail.com

Persediaan merupakan salah satu aset penting dalam operasional perusahaan, termasuk pada usaha mikro seperti Apotek Rakyat Palembang. Namun, dalam praktiknya, pencatatan dan penilaian persediaan pada apotek ini belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada Apotek Rakyat Palembang berdasarkan SAK EMKM. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data pembelian dan penjualan produk selama periode Januari hingga Mei 2025. Proses analisis dilakukan dengan menerapkan metode pencatatan perpetual serta metode penilaian persediaan FIFO dan rata-rata tertimbang sesuai ketentuan SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama ini apotek belum menerapkan metode tersebut sehingga nilai persediaan dan laba yang dilaporkan belum mencerminkan kondisi sebenarnya. Dengan penerapan metode pencatatan dan penilaian yang sesuai standar, Apotek Rakyat dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan meningkatkan pengendalian persediaan, yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen di masa mendatang.

Kata Kunci: Persediaan, Akuntansi, SAK EMKM, FIFO, Rata-rata Tertimbang

ABSTRACT

Analysis of Merchandise Inventory Accounting Treatment Based on SAK EMKM at Apotek Rakyat Palembang
Nadya Yolanda , 2025 (xi + 118 halaman)
Email: Nadiayolanda24@gmail.com

Inventory is a crucial asset in company operations, including micro-enterprises like Apotek Rakyat Palembang. However, in practice, inventory recording and valuation at this pharmacy do not comply with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). This paper aims to analyze the recording and valuation of merchandise inventory at Apotek Rakyat Palembang based on SAK EMKM. The methods used were observation, interviews, and documentation to obtain data on product purchases and sales from January to May 2025. The process analysis was conducted using the perpetual recording method and the FIFO and weighted average inventory valuation methods in accordance with SAK EMKM. The results indicate that the pharmacy has not yet implemented these methods, resulting in reported inventory and profit values not reflecting the actual situation. By implementing standardized recording and valuation methods, Apotek Rakyat can present more accurate financial reports and improve inventory control, which will be useful for future management decision-making.

Keywords: Inventory, Accounting, SAK EMKM, FIFO, Weighted Average